

# Pinjaman Sektor Pengembangan Terpadu Pelabuhan Perikanan dan Pasar Ikan Internasional (Tahap I)

24 Desember 2024

- Bagi Indonesia yang memiliki Zona Ekonomi Eksklusif terbesar ketiga di dunia, promosi industri perikanan menjadi penting dari sudut pandang kemandirian pangan nasional, penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan di daerah pedesaan yang berpendapatan rendah.
- Kali ini, F/S dan D/D (Detailed Design) akan dilakukan untuk 8 pelabuhan perikanan di seluruh Indonesia. Berdasarkan hasil F/S dan D/D nanti, pelabuhan perikanan yang diidentifikasi sebagai pelabuhan yang sangat penting akan dikembangkan dan direhabilitasi.
- Pengembangan dan rehabilitasi pelabuhan akan meningkatkan jumlah pendaratan hasil laut dan meningkatkan kualitas makanan laut yang dijual melalui rantai dingin, sehingga dapat berkontribusi pada pasokan protein berkualitas bagi masyarakat Indonesia dan mengurangi kesenjangan. Hal ini sejalan dengan visi pemerintahan Presiden Prabowo untuk swasembada pangan.

## Gambaran Umum Proyek

Kami akan melakukan F/S dan D/D (Detailed Design) di 8 pelabuhan perikanan yaitu, Banda Aceh, Aceh; Bagansiapiapi, Riau; Natuna, Kepulauan Riau; Jakarta, DKI Jakarta; Pekalongan, Jawa Tengah; Likupang, Sulawesi Utara; Biak, Papua dan Merauke, Papua Selatan. Berdasarkan hasil F/S dan D/D, untuk pelabuhan perikanan yang diidentifikasi sebagai prioritas tinggi akan dilakukan pemeliharaan dan rehabilitasi pemecah gelombang, dermaga pendaratan, pabrik pengolahan ikan serta fasilitas pembekuan dan pendinginan, dll.

## [Referensi] Jumlah maksimum dan Kondisi Pinjaman

Jumlah maksimum: JPY 15,545 miliar  
Suku bunga: 1,8% (0,2% per tahun untuk porsi konsultasi)  
Masa Pengembalian: 30 tahun (termasuk grace periode 10 tahun)  
Syarat Pengadaan: tidak terikat

Peta lokasi pelabuhan perikanan yang menjadi target kerja sama.

